

## ABSTRAK

**Analisis Wacana Pemberitaan di Media Online TEMPO.CO:  
Analisis Wacana Pemberitaan “Luhut dan Moeldoko, Pejabat Jokowi yang  
Pakai UU ITE Laporkan Aktivis ke Polisi” di Portal Berita Online  
TEMPO.CO pada September 2021**

Muh Hengeto Honggo Pribadi  
Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia,  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
e-mail: [honggo.pribadi@gmail.com](mailto:honggo.pribadi@gmail.com)

### Abstrak

Kebebasan berpendapat dalam negara demokrasi merupakan suatu hal yang lumrah, bahkan Indonesia menjamin kebebasan berpendapat oleh setiap orang melalui Undang Undang Pasal 28E Ayat 3. Pers sebagai bagian dari masyarakat pun mendapatkan hak serupa dalam menyuarakan pandangan mereka. TEMPO merupakan salah satu media nasional yang turut memberitakan konflik kesalahpahaman antara aktivis dan pejabat pemerintahan di Tanah Air saat ini.

Melalui teknik dokumentasi dan observasi, penelitian berbasis deskriptif kualitatif ini mengkaji bagaimana pemberitaan “Luhut dan Moeldoko, Pejabat Jokowi yang Pakai UU ITE Laporkan Aktivis ke Polisi” yang dimuat oleh portal berita online TEMPO.CO pada September 2021 lalu dengan merujuk pada kajian analisis wacana Norman Fairclough. Hasil yang didapat peneliti ialah pemberitaan yang tergolong *hard news* tersebut mengandung seluruh aspek penelitian, baik itu aspek representasi, relasi, identitas, situasional, sosial, dan intertekstualitas. Tetapi pada aspek institusional, Tempo tidak menempatkan dirinya sebagai objek tunggal pada pemberitaan ini, melainkan menjadikan narasumber sebagai objek dalam mengkritik tindakan yang dilakukan oleh pejabat terkait.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Pemberitaan, dan Media.

## ABSTRACT

***Analysis of News Discourse in Media Online TEMPO.CO:  
Analysis of News Discourse “Luhut dan Moeldoko, Pejabat Jokowi yang  
Pakai UU ITE Laporkan Aktivis ke Polisi” in Online News Portal  
TEMPO.CO on September 2021***

Muh Hengeto Honggo Pribadi  
Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia,  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
e-mail: [honggo.pribadi@gmail.com](mailto:honggo.pribadi@gmail.com)

### ***Abstract***

*Freedom speech in a democratic country is a common thing, Indonesia also guarantees the freedom speech by anyone through the Undang Undang Pasal 28E Ayat 3. The press as a part of society also has the same right to voice their sight. TEMPO is one of the national media that has participated in reporting the conflict of misunderstandings between the activists and ministers in our country at this time.*

*Based on documentation and observation techniques, this qualitative descriptive-based research examines how the news "Luhut dan Moeldoko, Pejabat Jokowi yang Pakai UU ITE Laporkan Aktivis ke Polisi" published by the online news portal TEMPO.CO in September 2021 with reference to Norman Fairclough's discourse analysis study. The results obtained by the researchers are that the news which is classified as hard news contains all aspects of the research, be it aspects of representation, relations, identity, situational, social, and intertextuality. However, on the institutional aspect, Tempo does not position itself as the sole object of this report, but instead makes the sources as objects in criticizing the actions taken by the relevant officials.*

*Keyword: Analysis of Discourse, News, and Media.*